

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh tingkat penalaran moral terhadap sikap pada perilaku seksual remaja madya di SMA N Z Padang, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif tingkat penalaran moral terhadap sikap pada perilaku seksual remaja madya di SMAN Z Padang. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat penalaran moral seseorang, maka akan semakin negatif sikap pada perilaku seksual. Sebaliknya, semakin rendah tingkat penalaran moral seseorang maka akan semakin positif sikapnya pada perilaku seksual
2. Subjek penelitian di SMAN Z Padang sebagian besar memiliki sikap positif pada perilaku seksual, hal ini berarti remaja madya di SMA N Z Padang memiliki kecenderungan menyetujui secara afektif, kognitif dan behavior mengenai berbagai bentuk perilaku seksual dengan lawan jenis
3. Subjek penelitian di SMAN Z Padang memiliki kecenderungan sikap lebih positif pada perilaku *touching* dan memiliki kecenderungan sikap lebih negatif pada perilaku *petting*
4. Subjek penelitian di SMAN Z Padang sebagian besar berada pada tahap 5 (*Social Contrast and Individual Rights*), namun beberapa subjek penelitian

masih ada yang berada pada tahap 2 (*Individualism and Exchange*) dan pada tahap 3 (*Good Interpersonal Relationship*).

5.2 SARAN

Peneliti mengajukan beberapa saran terkait penelitian dan keterbatasan yang ada pada penelitian ini.

5.2.1. Saran Metodologis

Berkenaan dengan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Data dari penelitian tidak berdistribusi normal, hal ini bisa disebabkan sampel yang terlalu banyak atau terlalu sedikit. Untuk itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperhatikan jumlah sampel yang akan diteliti untuk menghindarinya terjadinya ketidaknormalan data. Faktor lain yang juga bisa mempengaruhi adalah kondisi-kondisi eksternal diluar kendali dari peneliti, seperti adanya kecenderungan subjek penelitian yang tidak serius dalam mengisi kuesioner.
2. Dalam mengungkap masalah moral tingkat penalaran moral peneliti menggunakan alat ukur *Defining Issues Test* yang merupakan adaptasi. Selama proses pengolahan data peneliti mengalami kesulitan karena membutuhkan pemahaman lebih untuk memahami cara skoring sehingga menghabiskan waktu yang cukup lama. Sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya, untuk dapat memahami cara pengolahan data terlebih dahulu

3. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan metode yang berbeda, seperti metode penelitian kualitatif. Sehingga penelitian dengan topik sejenis mendapatkan hasil yang lebih mendalam.

5.2.2. Saran Praktis

Peneliti mengajukan beberapa saran praktis untuk mengurangi sikap pada perilaku seksual remaja madya di SMAN Z Padang, antara lain:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek penelitian di SMAN Z Padang sebagian besar memiliki sikap positif pada perilaku seksual. Remaja diharapkan lebih memahami prinsip-prinsip moral yang berlaku dimasyarakat, sehingga remaja bisa menentukan sikap dan memutuskan perilaku seksual sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku didalam masyarakat. Seperti, mengikuti klub atau organisasi keagamaan di sekolah, mengisi kultum setiap ada kegiatan keagamaan, dsbnya.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa subjek penelitian di SMAN Z Padang masih berada pada tahap 2 dan tahap 3, dimana dalam mengambil keputusan dipengaruhi oleh reward atau keinginan untuk diterima oleh lingkungan terutama teman sebaya bukan berdasarkan hati nurani. Untuk itu, bagi orangtua diharapkan dapat mengontrol lingkungan pergaulan remaja dan dapat menerapkan prinsip-prinsip moral serta lebih memahami permasalahan-permasalahan moral yang dihadapi oleh remaja. Sehingga bisa memberikan perhatian untuk melakukan tindakan preventif dengan mengajarkan prinsip-prinsip moral yang berlaku dilingkungan masyarakat. Misalnya, orangtua

sering mengajak anak berdiskusi mengenai masalah-masalah moral, memberikan contoh yang baik mengenai nilai-nilai moral yang berlaku di lingkungan masyarakat, dan masyarakat dapat membantu memberikan kontrol mengenai moral dilingkungannya dengan menegur jika ada remaja yang terlihat menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai moral yang berlaku

3. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh tingkat penalaran moral terhadap sikap pada perilaku seksual remaja madya di SMA N Z Padang. Sehingga diharapkan pihak sekolah maupun pemerintah untuk dapat bekerjasama dalam mengembangkan program-program pembelajaran moral seperti edukasi prinsip-prinsip moral kepada remaja melalui kegiatan keagamaan pesantren ramadhan, mengadakan mata pelajaran budaya alam minangkabau agar remaja madya memahami mengenai nilai-nilai yang berlaku di dalam kehidupan bermasyarakat.

